

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan kulminasi dari seluruh program pendidikan yang telah dihayati dan dialami oleh mahasiswa di LPTK maka PPL dapat diartikan sebagai suatu program yang merupakan suatu ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Dengan demikian PPL adalah suatu program yang mempersiapkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya (Baskara, 2015: 12).

Menurut Asril (2013: 91), Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima peserta didik selama mengikuti pembelajaran di bangku kuliah. Ada beberapa istilah yang digunakan dalam mendefenisikan program pengalaman lapangan sama dengan praktik mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah bagian yang integral dari keseluruhan kurikulum LPTK, dan merupakan muara dari seluruh kegiatan akademik Bidang kependidikan di FKIP UIR yang berbobot 4 SKS. Dengan demikian tugas utama UPT PPL adalah memberikan layanan administrative kepada semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dan standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota dalam masyarakat (Baskara, 2015: 1).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dasar profesi. Dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diaplikasikan dalam bentuk praktik mengajar dan kegiatan edukasional lainnya di lembaga sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL) yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan menajerial kependidikan lainnya (Baskara, 2015: 1).

Sedangkan menurut Putu (2015: 658), Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan atau program yang wajib diikuti mahasiswa. Dalam mengikuti kegiatan PPL mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengenal kehidupan sekolah secara utuh, mempraktekkan materi bahan ajar yang diperoleh di kampus dalam wujud praktek mengajar sebagaimana layaknya seorang guru di depan siswa selama lebih kurang tiga bulan secara berlanjut dengan pola sistem magang.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota dalam masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah **kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial**. Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 BAB IV Pasal 10. Di samping itu, rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional khususnya yang terkait dengan BAB V Pasal 26 Ayat 4, yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan (Baskara, 2015: 1).

Unit Pelaksana Teknis Program Pengalaman Lapangan (UPT-PPL) adalah unit yang mengatur serta mengkoordinir prosedur dan mekanisme kegiatan program pengalaman lapangan kependidikan bagi seluruh mahasiswa FKIP. UPT PPL berfungsi mengorganisasi, mengkoordinasi dan mengembangkan penyelenggaraan program praktek kependidikan dan keguruan. Sebagai tenaga kependidikan yang

profesional, lulusan FKIP Biologi UIR bidang kependidikan harus memiliki seperangkat kompetensi yang diperlukan oleh guru/tenaga kependidikan yang profesional serta dapat menerapkan di dalam menyelenggarakan berbagai program kependidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah (Baskara, 2015: 2).

Dari hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa yang telah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diperoleh informasi sebagai mana kondisi yang terjadi ketika mahasiswa melaksanakan Program Pengalaman Lapangan tersebut (a) Mahasiswa PPL merasa kesulitan sinkronisasi materi pelajaran yang diterima di kampus dengan materi pada sekolah menengah, (b) kurangnya kedisiplinan mahasiswa, (c) sekolah tertentu dengan keterbatasannya tidak memiliki fasilitas-fasilitas dapat menghambat proses pembelajaran praktik mengajar, (d) kurangnya persiapan mengajar pada mahasiswa, (e) adanya perasaan gugup saat penyampaian materi di kelas, (f) banyak mahasiswa masih kesulitan dalam pengelolaan kelas.

Berdasarkan keterangan di atas, muncul persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk mengetahui sejauh manakah proses pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Biologi Tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, diharapkan dengan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) dapat menjadi salah satu masukan dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pengalaman (PPL) untuk kedepannya. Maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Dalam tahap persiapan kurang efektifnya pembekalan PPL yang diberikan oleh fakultas karena terlalu banyak mahasiswa dan ruangan sempit,

sehingga banyak mahasiswa yang tidak mendengarkan pembekalan PPL yang diberikan oleh pihak fakultas.

- 2) Kurangnya kemauan mahasiswa untuk mengetahui kegiatan PPL tersebut.
- 3) Dalam tahap pelaksanaan fasilitas penyelenggaraan PPL di sekolah kurang memadai.
- 4) Terlalu banyaknya siswa yang diajar sehingga mahasiswa kesulitan menguasai kelas dan dapat menghambat proses belajar mengajar.
- 5) Waktu pelaksanaan PPL tidak adil, menimbulkan kecemburuan antara mahasiswa.
- 6) Adanya mata kuliah yang di ulang, membuat mahasiswa tidak setiap hari di sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini:

- 1) Pengambilan data dengan memberikan angket pada mahasiswa FKIP Biologi Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2016/2017.
- 2) Peneliti akan meneliti persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

- 1) Bagaimana persepsi mahasiswa FKIP Biologi UIR terhadap persiapan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2016/2017?
- 2) Bagaimana persepsi mahasiswa FKIP Biologi UIR terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2016/2017?

- 3) Bagaimana persepsi mahasiswa FKIP Biologi UIR terhadap evaluasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2016/2017?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui persepsi mahasiswa FKIP Biologi UIR terhadap persiapan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2016/2017.
- 2) Mengetahui persepsi mahasiswa FKIP Biologi UIR terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2016/2017.
- 3) Mengetahui persepsi mahasiswa FKIP Biologi UIR terhadap evaluasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2016/2017.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk FKIP UIR sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan pelaksanaan PPL ke arah yang lebih baik.
- 2) Untuk mahasiswa FKIP Biologi UIR sebagai referensi dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan PPL.
- 3) Untuk peneliti sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Biologi.